

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 37

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 20 September 2025 pukul 08.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 37 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 37 tahun 2025 yaitu 30 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 36/7 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, Suspek Dengue, Pneumonia, Suspek Demam Tifoid, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Tetanus, ISPA, dan Diare Berdarah/ Disentri.
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 101,46% (Target 50%).
- ✓ Ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Rabies Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 37 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 37

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 37 sampai Minggu 37

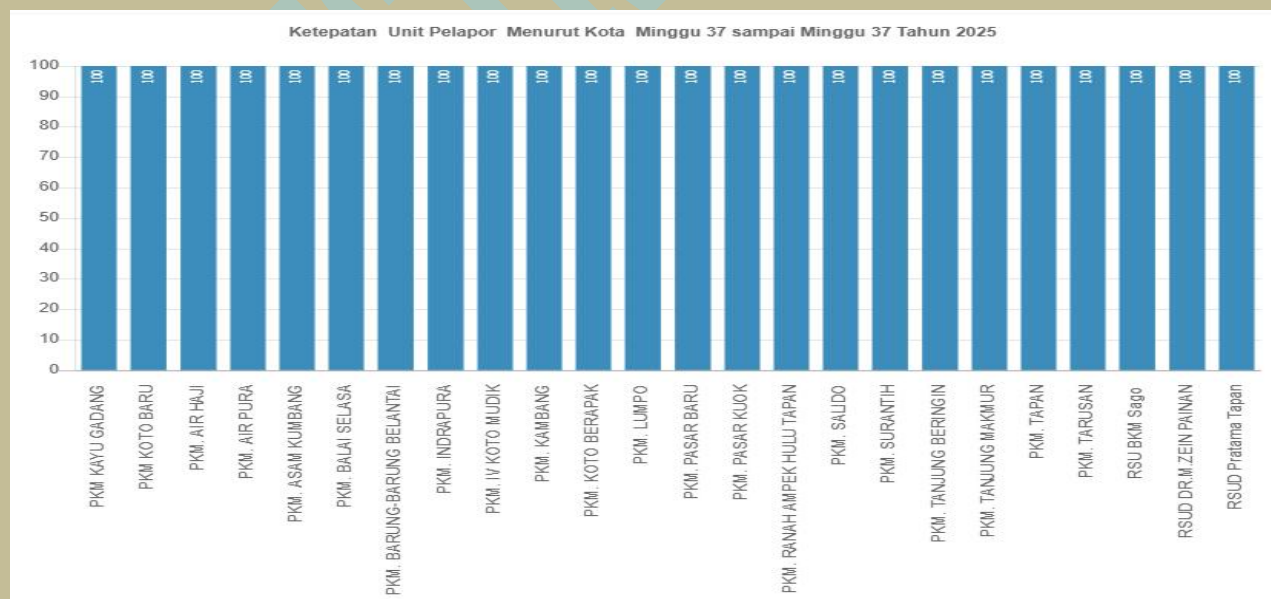
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-37 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	2	1	1	100	100	2		2	
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK			1	1	100	100				
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	2	2	1	1	100	100	2		2	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	1	1	1	1	100	100	1		1	
17	PKM. TARUSAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
18	PKM KOTO BARU	3	3	1	1	100	100	3		3	
19	PKM. AIR PURA			1	1	100	100				
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	3	3	1	1	100	100	3		3	
24	RSU BKM Sago	2	2	1	1	100	100	2		2	
TOTAL UNIT PELAPOR		30	30	24	24	100.00	100.00	30	0	30	0

*Data kumulatif Minggu 37 sampai 37

Jumlah peringatan dini penyakit 30 alert di unit pelapor ada 16 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 12 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

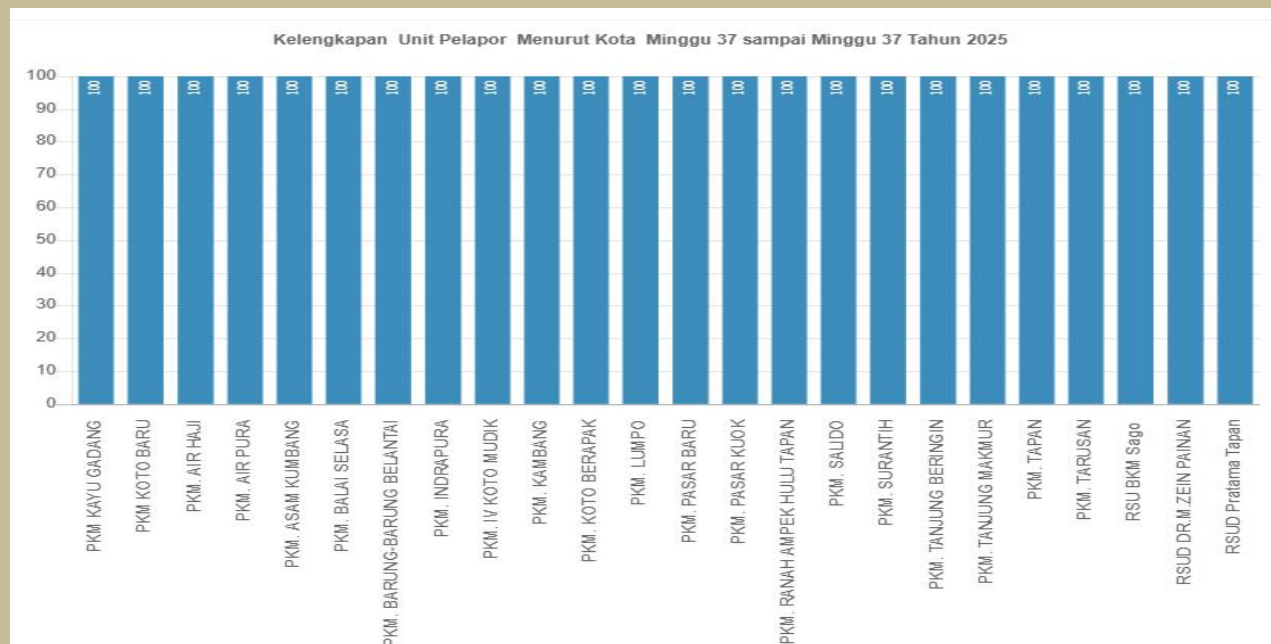
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 37 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 37 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 37 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 37 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 37

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	11	14	100
2	Diare Akut	6	37	100
3	Suspek Dengue	3	15	100
4	Pneumonia	2	10	100
5	Suspek Demam Tifoid	2	4	100
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	5	100
7	Suspek Tetanus	1	1	100
8	ISPA	2	68	100
9	Diare Berdarah/ Disentri	1	1	100
Total		30	141	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-37, ada 30 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, Suspek Dengue, Pneumonia, Suspek Demam Tifoid, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Tetanus, ISPA, dan Diare Berdarah/ Disentri.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	38	38	100	ya	38	100	ya
2	Tarusan	34	34	100	ya	34	100	ya
3	Pasar Baru	18	18	100	ya	18	100	ya
4	Koto Berapak	50	50	100	ya	50	100	ya
5	Asam Kumbang	19	19	100	ya	19	100	ya
6	Salido	68	68	100	ya	68	100	ya
7	Lumpo	42	42	100	ya	42	100	ya
8	Pasar Kuok	32	32	100	ya	32	100	ya
9	IV Koto Mudik	34	34	100	ya	34	100	ya
10	Surantih	59	59	100	ya	59	100	ya
11	Kayu Gadang	23	23	100	ya	23	100	ya
12	Kambang	36	36	100	ya	36	100	ya
13	Koto Baru	43	43	100	ya	43	100	ya
14	Balai Selasa	22	22	100	ya	22	100	ya
15	Air Haji	37	37	100	ya	37	100	ya
16	Airpura	47	47	100	ya	47	100	ya
17	Inderapura	30	30	100	ya	30	100	ya
18	Tapan	35	35	100	ya	35	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	13	13	100	ya	13	100	ya
20	Tanjung Beringin	51	51	100	ya	51	100	ya
21	Tanjung Makmur	24	24	100	ya	24	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	37	37	100	ya	37	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	61	61	100	ya	61	100	ya
24	RSU BKM Sago	48	48	100	ya	48	100	ya
Pesisir Selatan		901	901	100		901	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

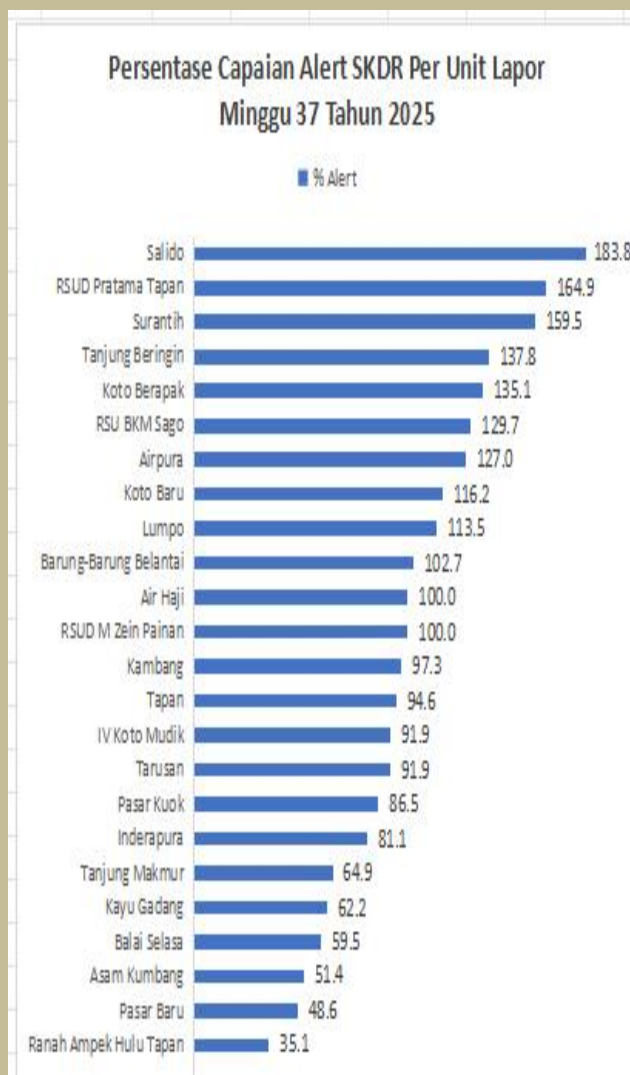


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 37 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 101,47% (Target 50%). Terdapat 19 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Tanjung Beringin,
5. Koto Berapak,
6. RSU BKM Sago,
7. Airpura,
8. Koto Baru,
9. Lumpo,
10. Barung-Barung Belantai,
11. Air Haji,
12. RSUD M Zein Painan,
13. Kambang,
14. Tapan,
15. IV Koto Mudik,
16. Tarusan,
17. Pasar Kuok,
18. Inderapura,
19. Tanjung Makmur,
20. Kayu Gadang,
21. Balai Selasa,
22. Asam Kumbang,

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 34 - 37 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 34 - Minggu 37

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-34	M-35	M-36	M-37	
1	Diare Akut	92	90	94	89	365
2	Suspek Dengue	8	14	14	18	54
3	Pneumonia	18	10	25	21	74
4	Diare Berdarah/ Disentri		1		1	2
5	Suspek Demam Tifoid	22	24	19	18	83
6	Suspek Campak		3	1		4
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)			1	1	2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	11	14	11	14	50
9	Suspek Tetanus				1	1
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	73	75	66	70	284
11	ISPA	354	368	379	427	1,528
12	Total Kunjungan	12,863	12,798	12,935	14,533	53,129
TOTAL KASUS		578	599	610	660	2,447

*Data kumulatif Minggu 34 - Minggu 37

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 34-37 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.528 kasus, Diare Akut 365 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 284 kasus, Suspek Demam Tifoid 83 kasus dan Pneumonia 74 kasus.

KINERJA SKDR

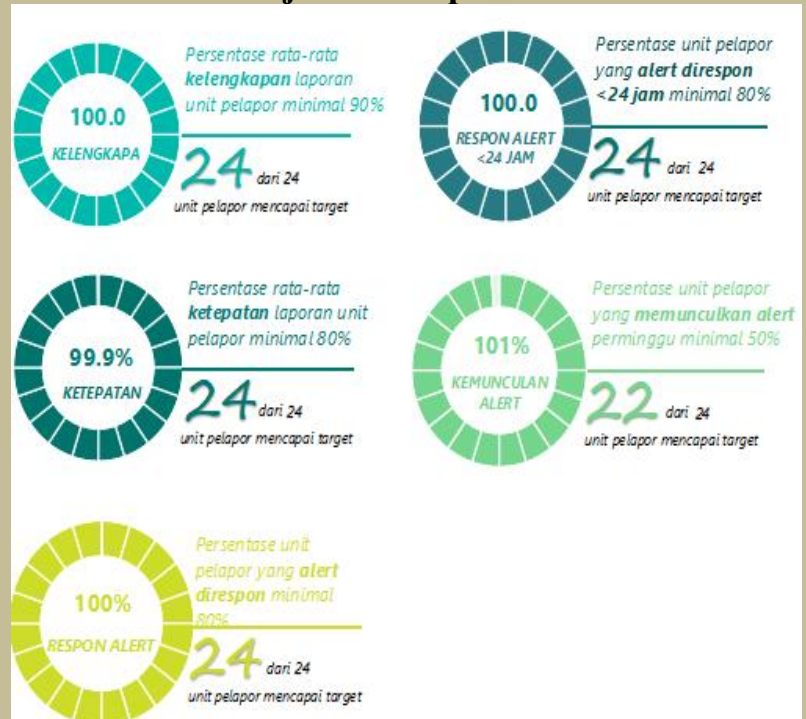
Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(<%) Ketepatan				(<%) Kelengkapan				(<%) Alert Direspon				(<%) Alert Direspon <24 Jam				(<%) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target		
			80%			90%			80%			80%			50%							
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	103%	✔	Tercapai					
PKM. Tarusan	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	92%	✔	Tercapai					
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	49%	✘	Tidak Tercap					
PKM. Koto Berapak	0	1.4	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	135%	✔	Tercapai					
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	51%	✔	Tercapai					
PKM. Salido	0	1.8	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	184%	✔	Tercapai					
PKM. Lumpo	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	114%	✔	Tercapai					
PKM. Pasar Kuok	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	86%	✔	Tercapai					
PKM. IV Koto Mudik	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	92%	✔	Tercapai					
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	159%	✔	Tercapai					
PKM. Kayu Gadang	0	0.6	96.1%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	62%	✔	Tercapai					
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	97%	✔	Tercapai					
PKM. Koto Baru	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	116%	✔	Tercapai					
PKM. Balai Selasa	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	59%	✔	Tercapai					
PKM. Air Haji	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai					
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	127%	✔	Tercapai					
PKM. Inderapura	0	0.8	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	81%	✔	Tercapai					
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	95%	✔	Tercapai					
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.4	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	35%	✘	Tidak Tercap					
PKM. Tanjung Beringin	0	1.4	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	138%	✔	Tercapai					
PKM. Tanjung Makmur	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	65%	✔	Tercapai					
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai					
RSUD Pratama Tapan	0	1.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	165%	✔	Tercapai					
RSU BKM Sago	0	1.3	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	130%	✔	Tercapai					
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.0	99.9%	✔	Tercapai	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100.0%	✔	Tercapai	101%	✔	Tercapai					

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

Rangking Kinerja Unit Lapor

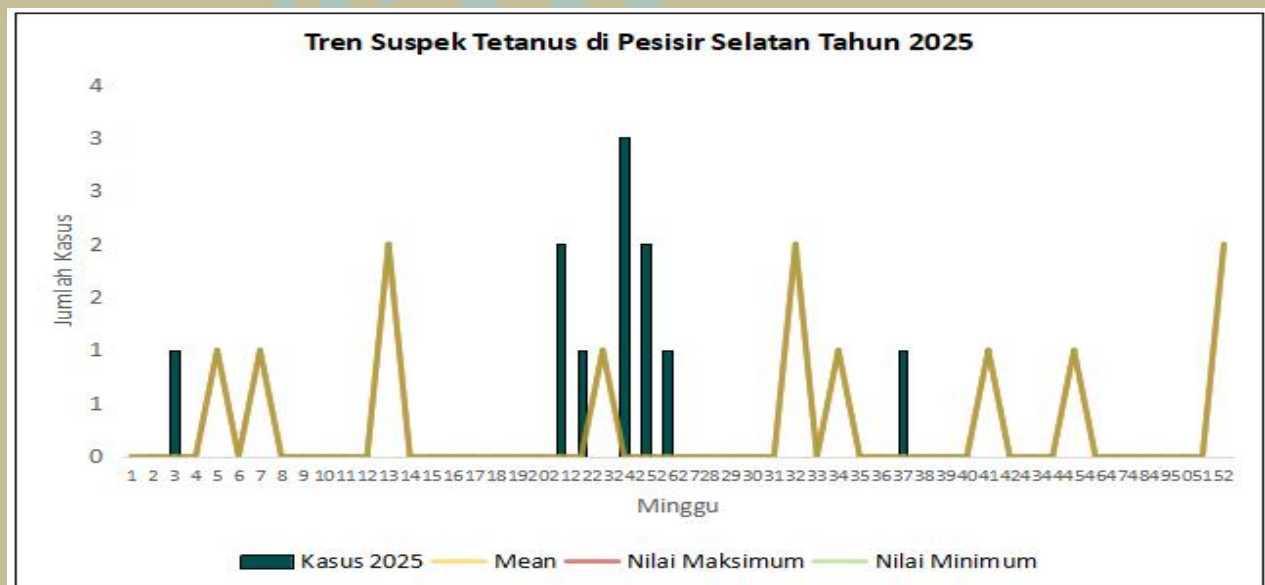
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumpo	54.0
5	PKM. Surantih	54.0
6	PKM. Koto Baru	54.0
7	PKM. Air Haji	54.0
8	PKM. Airpura	54.0
9	PKM. Tanjung Beringin	54.0
10	RSUD M Zein Painan	54.0
11	RSUD Pratama Tapan	54.0
12	RSU BKM Sago	54.0
13	PKM. Kambang	53.4
14	PKM. Tapan	52.9
15	PKM. Tarusan	52.3
16	PKM. IV Koto Mudik	52.3
17	PKM. Pasar Kuok	51.2
18	PKM. Inderapura	50.0
19	PKM. Tanjung Makmur	46.6
20	PKM. Kayu Gadang	45.7
21	PKM. Balai Selasa	45.5
22	PKM. Asam Kumbang	43.8
23	PKM. Pasar Baru	43.2
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	40.4

Persentase Kinerja Unit Lapor



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

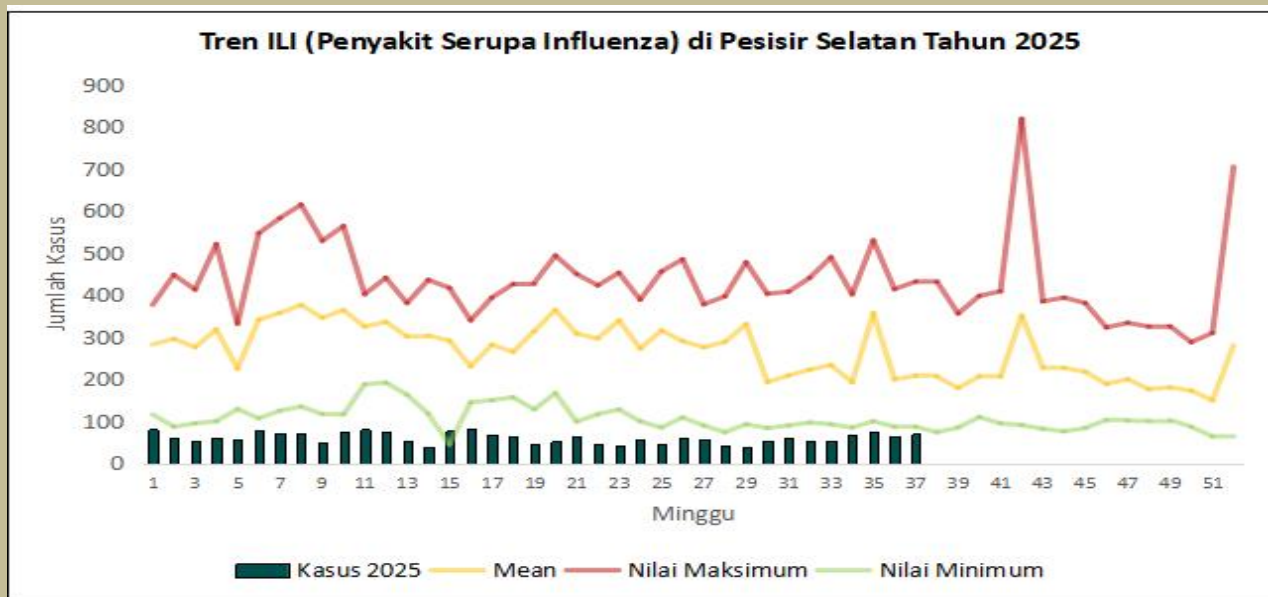
1. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru Suspek Tetanus pada M-37 tahun 2025. Setiap suspek Tetanus harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam. Kasus Suspek Tetanus perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

2. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-37 tahun 2025 tetapi masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

3. ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-37 tahun 2025 sebanyak 427. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA perlu WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

4. PNEUMONIA



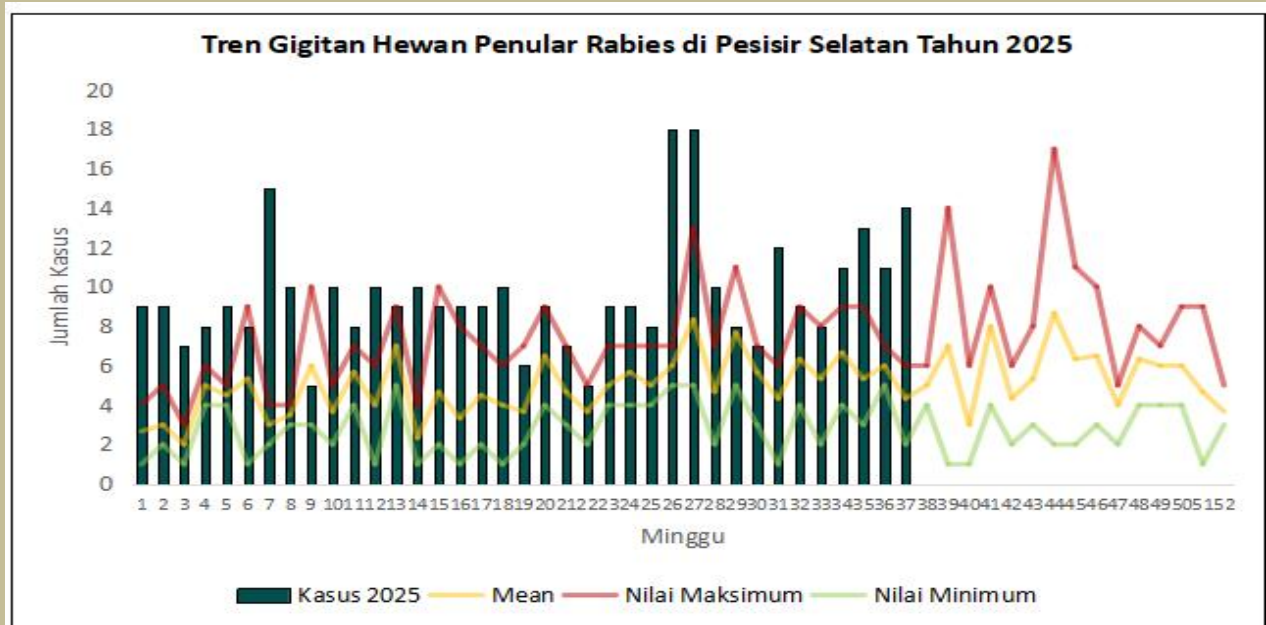
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-37 tahun 2025 melebihi rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia menjadi **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-37 tahun 2025 melebihi rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu **PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.**

6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



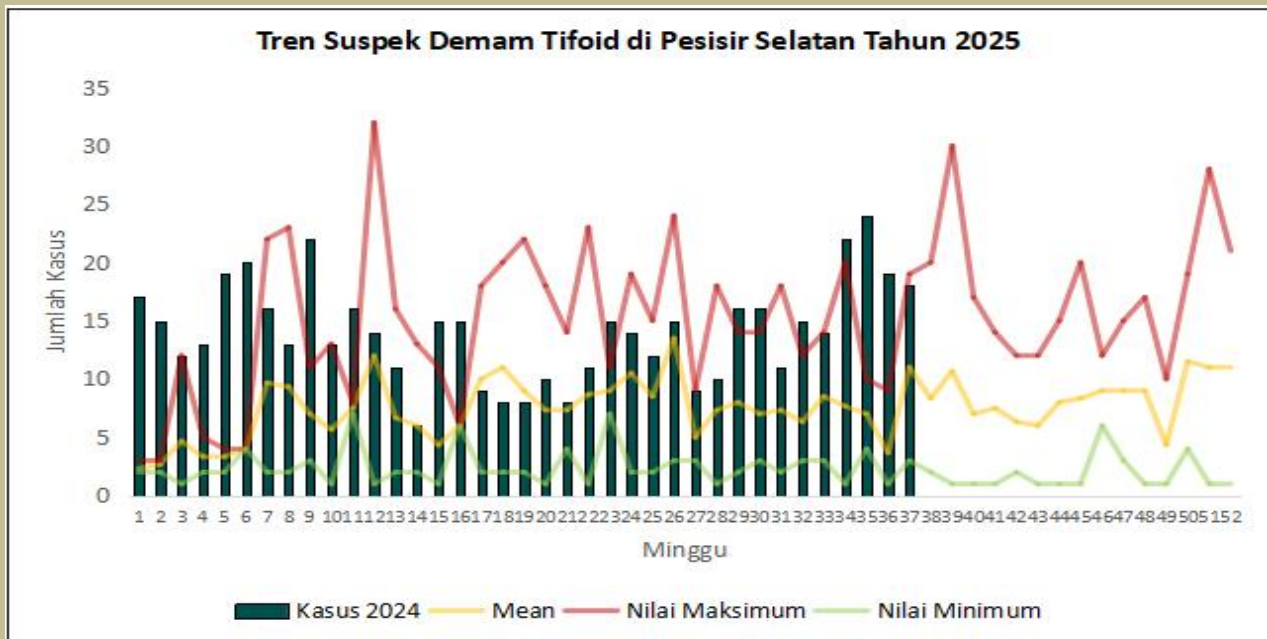
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-37 tahun 2025 melebihi rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

7. DIARE AKUT



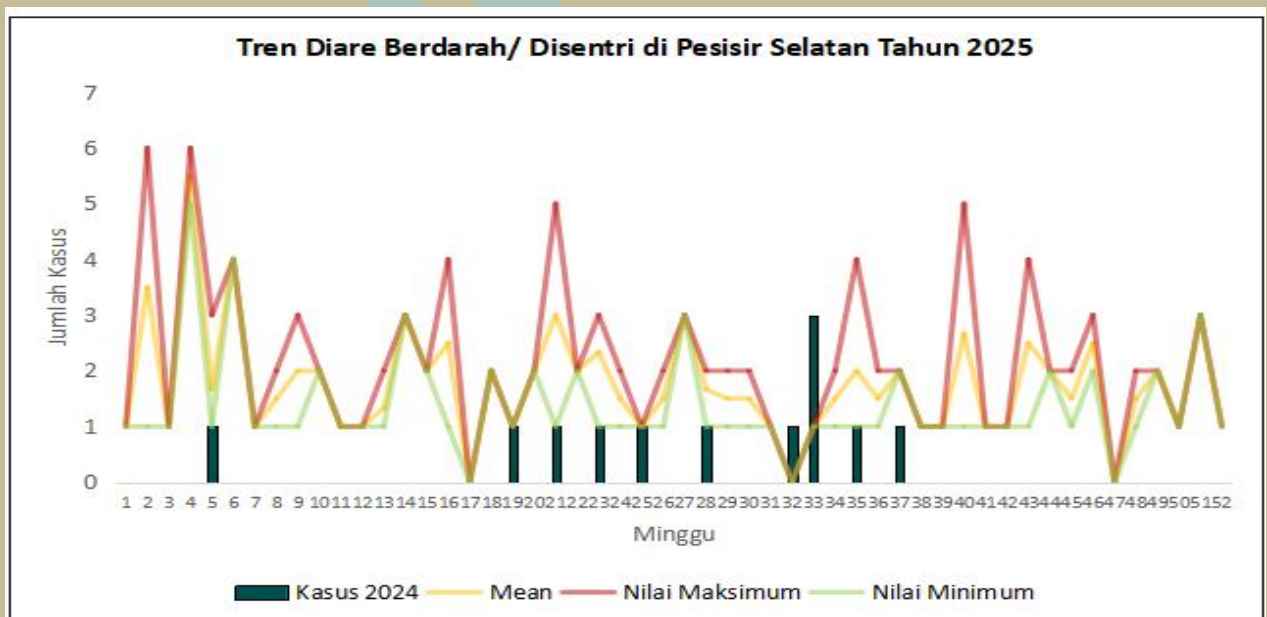
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-37 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

8. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-37 tahun 2025 melebihi nilai maximum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

9. DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan penambahan 10 kasus baru Diare Berdarah /Disentri di minggu 33 tahun 2025. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

EBS SKDR (14 September-20 September 2025)

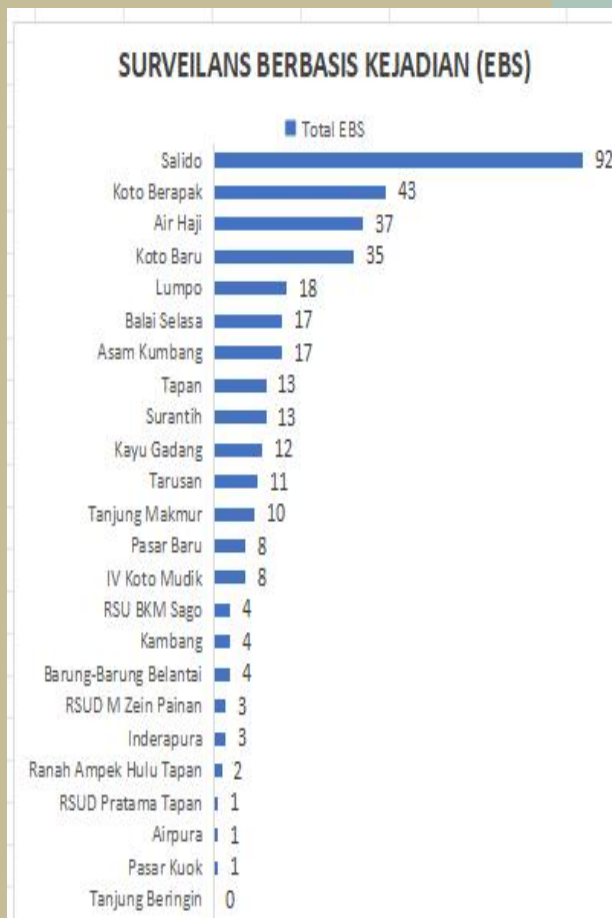
No	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
	2025-09-20	200920256590	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BALAI SELASA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			-1	0	Edit +
	2025-09-19	190920256195	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-18	180920256098	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit +
	2025-09-18	180920256022	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-18	180920255997	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit +
	2025-09-18	180920255983	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	0	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-18	180920255985	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-18	180920255985	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-17	170920255706	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-17	170920255602	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Suspek Campak			1	0	Edit +
	2025-09-16	160920255190	Dalam investigasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	0	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-16	160920255129	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-15	150920254995	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-15	150920254972	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-15	150920254969	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
	2025-09-15	150920254963	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +

Penginputan data EBS pada periode 14 Septembers - 20 September 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Kambang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

3. Puskesmas Barung-Barung Belantai : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Lumpo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
8. Puskesmas Balai Selasa : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-37 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Air Haji,
4. Koto Baru,
5. Lumpo,
6. Balai Selasa,
7. Asam Kumbang,
8. Tapan,
9. Surantih,
10. Kayu Gadang,
11. Tarusan,
12. Tanjung Makmur,
13. Pasar Baru,
14. IV Koto Mudiek,
15. RSUD BKM Sago,
16. Kambang,
17. Barung-Barung Belantai
18. RSUD DR M Zein Painan,
19. Inderapura,
20. Ranah Ampek Hulu Tapan
21. RSUD Pratama Tapan,
22. Airpura,
23. Pasar Kuok.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)
- 2) Kecamatan Silaut, Puskesmas Tanjung Makmur, Nagari Talang Mandi Angin Silaut : KLB Dengue (ditetapkan : 25 Juli 2025, berakhir : 08 Agustus 2025)
- 3) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Nagari Koto Kandis Dusun Kandis : KLB Pertusis (ditetapkan : 28 Juli 2025, berakhir : 17 Agustus 2025))

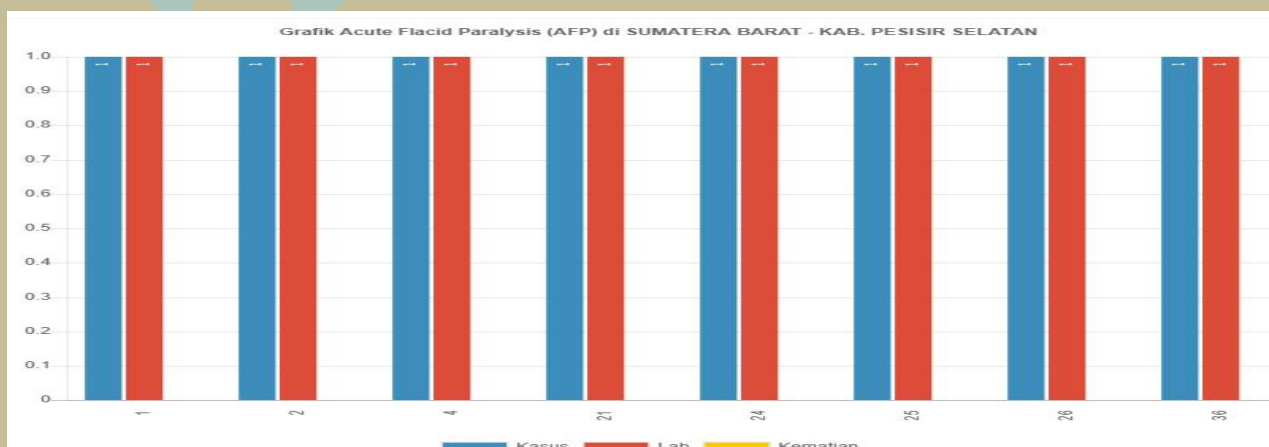
KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Pasar Baru, Nagari Ambacang Dusun Ambacang : KLB Rabies (ditetapkan : 13 September 2025)

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



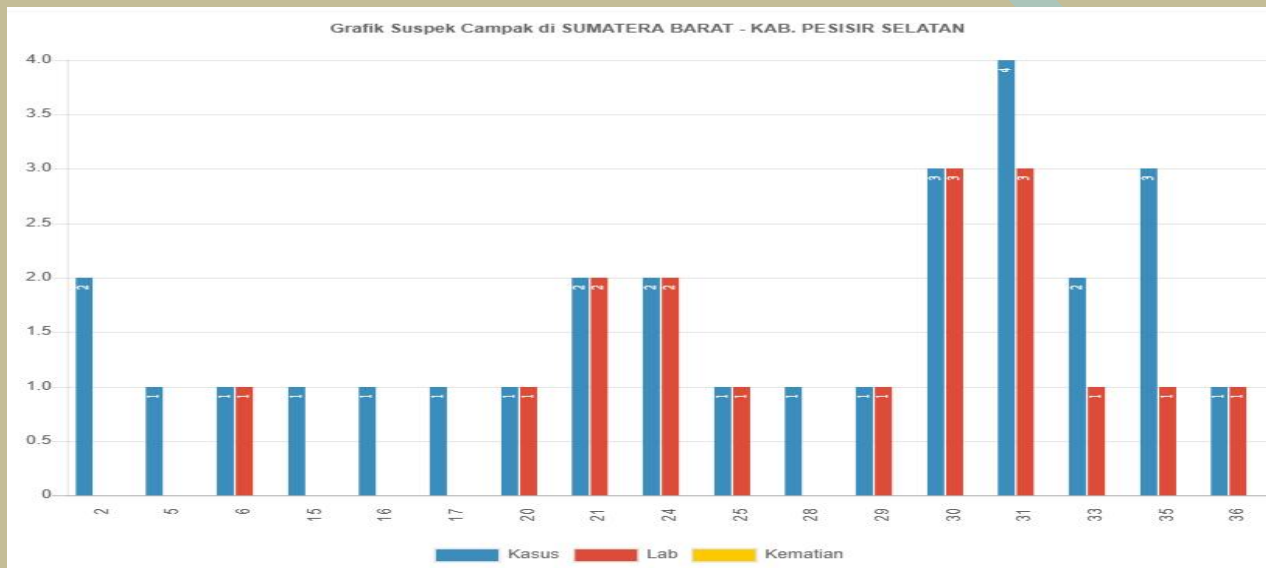
SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 37 TAHUN 2025

Terdapat 8 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido, Asam Kumbang dan Balai Selasa, kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif, dan 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

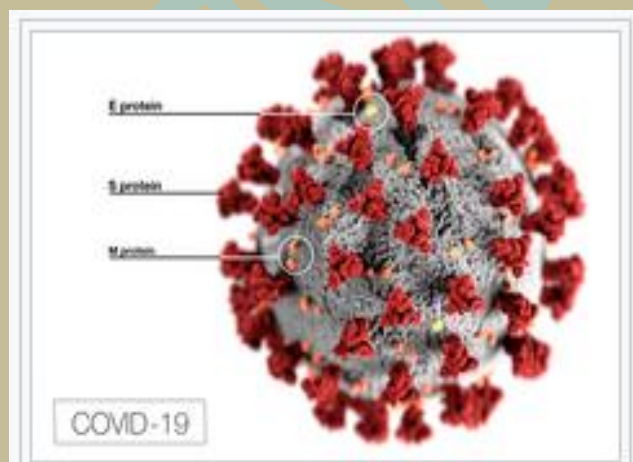
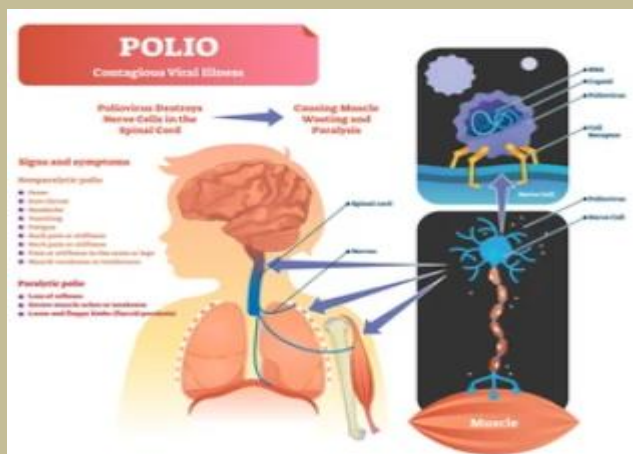


Terdapat 28 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak, Barung-Barung Belantai, Pasar Kuok, Asam Kumbang, Airpura, Balai Selasa, Lumpo, Inderapura, Koto Baru, RSUD Dr.M.Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan

- memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
 5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
 6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
 7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
 8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih